

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs. Syafi'iyah Cisambeng tahun pelajaran 2012-2013 yang jumlahnya 2 kelas, yang setiap kelasnya memiliki 37 orang siswa. Dalam penelitian ini, sampel penelitian kelas eksperimen adalah kelas VII A, dan kelas kontrol adalah kelas VII B yang masing-masing kelas terdiri dari 37 orang siswa.

Alasan pemilihan subjek penelitian, yaitu sangat jarang penelitian pendidikan IPS di MTs, padahal pelajaran IPS memegang peranan penting dalam mengasah kemampuan sosial siswa.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Mc.Millan dan Schumacher (2001 ; 50) menjelaskan bahwa penelitian eksperimen merupakan "*research in wich independent variable ismanipulated to investigate cause and effect relationship between the independent and dependent variable*".

McMillan dan Schumacher (2001 :402) menegaskan bahwa penelitian Quasi Eksperimen adalah "*a type of experiment wich research participants are not randomly assigned to the experimental and kontrol group*". Individu tidak secara acak mempunyai peluang yang sama baik dalam kelompok eksperimen maupun dalam kelompok kontrolnya.

Jenis desain dalam penelitian ini berbentuk desain *Nonequivalent (Pre - test and Posttest) Kontrol Group Design*. Menurut Creswell (1994 :132), *Nonequivalent (Pre - test and Posttest) Kontrol Group Design* adalah pendekatan yang paling populer dalam quasi eksperimen, kelompok eksperimen dan

kelompok kontrol dipilih bukan dan cara random. Kedua kelompok diberi pre test dan post test dan hanya kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan.

“The most commonly used quasi-experimental design in educational research is the nonequivalent control groups design. In this design, research participants are not randomly assigned to experimental and control groups, and both groups take a pre test and posttest. Except for random assignment, the steps involved in this design are the same as for the pre - test-posttest experimental control group design”.

Pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa desain quasi eksperimen yang paling banyak digunakan dalam penelitian pendidikan adalah *nonequivalent control group design*. Dalam desain ini, partisipan penelitian baik pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random (Sugiyono 2012:116). Diluar dari pemilihan partisipan atau responden, langkah-langkah dalam desain ini sama dengan *pre - test-posttest experimental control group design*.

Dua kelompok sampel dalam penelitian ini yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok siswa yang memperoleh pembelajaran melalui pendekatan metakognisi strategi KWL. Sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran biasa. Adapun gambaran tentang rancangan eksperimen dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1
Rancangan Eksperimen

Kelompok	Pre Test	Treatment	Post Test
Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂
Kontrol	O ₃	X ₂	O ₄

McMillan & Schumacher (2001), Fraenkel & Walen (1993)

Keterangan :

O₁ : Tes Awal kemandirian belajar pada kelompok eksperimen

X₁ : Perlakuan pembelajaran IPS dengan pendekatan metakognitif strategi KWL

X₂ : Pembelajaran IPS secara konvensional (biasa)

O₂ : Tes Akhir kemandirian belajar pada kelompok eksperimen

O₃: Tes Awal kemandirian belajar pada kelompok kontrol

O₄: Tes Akhir kemandirian belajar pada kelompok kontrol

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012: 61). Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu:

1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah suatu kondisi yang mempengaruhi suatu gejala atau merupakan variabel yang mempengaruhi yang disebut variabel penyebab atau disebut juga variabel X. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pendekatan Metakognisi Strategi KWL.

2. Variabel terikat

Variabel terikat (Y) adalah variabel yang tergantung atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau disebut juga variabel *dependent*. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemandirian belajar siswa.

D. Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data yang mendukung penelitian, peneliti menyusun dan menyiapkan dua instrumen untuk menjawab pertanyaan penelitian, yaitu Instrumen Skala Kemandirian Belajar, Lembar observasi dan lembar tanggapan guru digunakan untuk melihat aktivitas-aktivitas keterlaksanaan model pembelajaran membaca dengan menggunakan strategi KWL. Berikut ini uraian secara rinci masing-masing instrumen.

1. Skala Kemandirian Belajar Siswa

Untuk menjangkau data yang diperlukan, disusun seperangkat instrumen dalam bentuk skala kemandirian belajar. Sebelum digunakan, instrumen tersebut terlebih dahulu dibuat kisi-kisinya, disusun butir-butir tesnya, diujicobakan, dilakukan analisis terhadap hasil uji coba mencakup validitas dan reliabilitasnya, akhirnya digunakan untuk kegiatan penelitian yang sebenarnya.

Instrumen tes yang digunakan dalam pretes dan postes adalah skala kemandirian belajar. Sebelum digunakan, instrumen tes tersebut diujicobakan agar validitas dan reliabilitasnya terpenuhi. Teknik tes yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang kemandirian belajar sebelum berlangsungnya proses perlakuan (treatment), digunakan tes awal (pretest). Tes ini berfungsi sebagai tes diagnostik.

Setelah dilakukan uji validitas konten, dilakukan uji coba alat tes untuk mengetahui tingkat validitas dan realibilitas alat tes tersebut. Validitas butir soal digunakan untuk mengetahui dukungan suatu butir soal terhadap skor soal. Kriteria validitas setiap butir pertanyaan adalah dengan melihat *Corrected Item-Total Correlation* melalui perhitungan dengan bantuan program SPSS versi 20. Suatu item pertanyaan dinyatakan valid jika nilai *Corrected Item-Total Correlation* \geq 0,30. Untuk menentukan item mana yang memiliki validitas yang memadai, para ahli menetapkan patokan besaran koefisien korelasi item total dikoreksi sebesar 0,25 atau 0,30 sebagai batas minimal valid tidaknya sebuah item (Azwar, 2003: 65). Artinya, semua item pertanyaan atau pernyataan yang memiliki koefisien korelasi item total dikoreksi sama atau lebih besar dari 0,25 atau 0,30 diindikasikan memiliki validitas internal yang memadai, dan kurang dari 0,25 atau 0,30 diindikasikan item tersebut tidak valid. Dalam praktek penelitian, perlakuan terhadap item pertanyaan yang tidak memenuhi syarat validitas biasanya didrop dari kuesioner penelitian. Artinya, item yang tidak valid tersebut tidak diikuti sertakan dalam analisis data selanjutnya, selain menggunakan metode statistic tersebut, untuk mengetahui validitas data juga digunakan validitas isi (*content validity*) yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dengan beberapa sampel penelitian.

Sedangkan Reliabilitas merujuk pada pengertian indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur atau instrument penelitian dapat dipercaya atau diandalkan serta dapat mengukur secara konsisten dari waktu ke waktu dalam kegiatan pengumpulan data. Instrument yang telah reliable akan menghasilkan data yang dapat dipercaya,

Reliabilitas adalah konsistensi pengukuran, atau sejauh mana suatu instrumen mengukur cara yang sama setiap kali digunakan dalam kondisi yang sama dengan subjek yang sama. Singkatnya, reliabilitas adalah pengulangan pengukuran Anda. Suatu ukuran dianggap handal jika skor seseorang pada tes yang sama diberikan dua kali hasil sama atau mirip. Tinggi rendahnya reliabilitas ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Pada awalnya tinggi rendahnya reliabilitas koesioner tercermin oleh nilai *Cronbach Alpha* di atas 0,60 maka variabel dalam penelitian dapat dikatakan reliabel atau handal sehingga apabila kuesioner terhadap pertanyaan yang diajukan dilakukan secara berulang-ulang maka jawaban responden akan sama (Sugiyono,2012:174). Instrumen dapat dikatakan reliabilitas tinggi jika nilai *Alpa Cronbach* melebihi angka kritik. Untuk mengetahui reliabilitas caranya adalah membandingkan nilai r tabel dengan nilai alpha. Dengan ketentuan bila r alpha $>$ r tabel maka alat penelitian handal. Adapun teknik perhitungan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program computer SPSS 20.

2. Observasi

Dalam kegiatan observasi peneliti melakukan pengamatan secara langsung aktivitas guru dan siswa pada saat proses pembelajaran IPS yang dilakukan oleh guru terutama pada Standar Kompetensi Memahami kegiatan perekonomian di kelas VII MTs Syafi'iyah Cisambeng Kec. Palasah Kab. Majalengka.

Dalam penelitian ini dilakukan observasi setiap tindakan aktivitas belajar siswa dan guru pada kelas eksperimen. Lembar observasi ini hanya digunakan pada kelas eksperimen karena indikator-indikator pengamatan yang dikembangkan dibuat hanya untuk memonitor pelaksanaan pembelajaran IPS dengan strategi KWL. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, serta gejala-gejala yang terjadi terhadap objek yang diobservasi (Sugiyono, 2010).

Berdasarkan definisi tersebut, maka disusunlah kisi-kisi penilaian terhadap objek yang diteliti sebagai berikut.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Penilaian Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran
IPS dengan Strategi KWL

No.	Indikator yang Dinilai	No. Item
1.	Keantusiasan dalam belajar	1
2.	Keseriusan dalam belajar	2
3.	Penguasaan materi pembelajaran (Aktivitas siswa pada saat tahap K (<i>Know</i>), tahap W (<i>Want</i>), tahap L (<i>Learned</i>)).	3
4.	Sikap siswa dalam belajar	4
5.	Evaluasi	5
6.	Penutupan Pembelajaran	6

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Penilaian Aktivitas Guru dalam Pembelajaran
IPS dengan Strategi KWL

No.	Indikator yang Dinilai	No. Item
1.	Kemampuan Membuka Pelajaran	1
2.	Sikap Guru dalam Proses Pembelajaran	2
3.	Proses Pembelajaran	3
4.	Aktivitas guru pada saat tahap K (<i>Know</i>), W (<i>Want to Know</i>), dan L (<i>Learned</i>)).	4
5.	Penguasaan bahan ajar	5
6.	Evaluasi	6
7.	Kemampuan menutup pelajaran	7

Pengamat memberikan penilaian terhadap aktivitas siswa dan guru dalam proses belajar dengan cara membbuhkan tanda ceklis (✓) pada kolom kurang,

cukup, dan baik yang telah disediakan. Penilaian pengamat diberikan skor kurang = 1 sedang, = 2 dan baik = 3.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan instrumen tes dalam penelitian ini didasarkan pada teori yang dikemukakan Zimmerman dan Martinez Pons (1986), bahwa kemandirian belajar terdiri dari 10 kategori, yaitu Evaluasi terhadap kemajuan tugas (*self evaluating*), Mengatur materi pelajaran (*organizing & transforming*), Membuat rencana dan tujuan belajar (*goal setting & planning*), Mencari informasi (*seeking information*), Mencatat hal penting (*keeping record & monitoring*), Mengatur lingkungan belajar (*environmental structuring*), Konsekuensi setelah mengerjakan tugas (*self consequences*), Mengulang dan mengingat (*rehearsing & memorizing*), Mencari bantuan sosial (*seek social assistance*), Meninjau kembali catatan, tugas atau tes sebelumnya dan buku pelajaran (*review record*) Evaluasi terhadap kemajuan tugas (*self evaluating*), Mengatur materi pelajaran (*organizing & transforming*), Membuat rencana dan tujuan belajar (*goal setting & planning*), Mencari informasi (*seeking information*), Mencatat hal penting (*keeping record & monitoring*), Mengatur lingkungan belajar (*environmental structuring*), Konsekuensi setelah mengerjakan tugas (*self consequences*), Mengulang dan mengingat (*rehearsing & memorizing*), Mencari bantuan sosial (*seek social assistance*), Meninjau kembali catatan, tugas atau tes sebelumnya dan buku pelajaran (*review record*)

Skala ini berisi tentang kemandirian siswa yang terdiri dari 90 item. Dari 90 item, terdiri dari pernyataan berupa pernyataan *favorabel* dan pernyataan *unfavorabel*. Pernyataan *favorabel* adalah pernyataan yang mendukung sedangkan *unfavorabel* adalah pernyataan yang tidak mendukung (Azwar, 2000). Setiap item memiliki 4 alternatif jawaban dengan skor yang berbeda-beda, untuk item *favorabel* dengan perincian 4 untuk jawaban Selalu (SL), 3 untuk jawaban

Sering (SR), 2 untuk jawaban Jarang (JR) dan 1 untuk jawaban sangat Tidak Pernah (TP). Untuk nilai *unfavorabel* dengan perincian 1 untuk jawaban Selalu (SL), 2 untuk jawaban Sering (SR), 3 untuk jawaban Jarang (JR), dan 4 untuk jawaban sangat Tidak Pernah (TP). Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan item *favorabel* adalah pernyataan yang mendukung rumusan kemandirian belajar. Sedangkan item *unfavorabel* adalah pernyataan yang berlawanan arah atau bertentangan dengan rumusan kemandirian belajar.

Adapun pembagian butir skala dan kisi-kisi skala kemandirian belajar ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kisi-kisi Skala Kemandirian Belajar Siswa

VARIABEL	INDIKATOR	NO. ITEM		JML ITEM
		F	UF	
KEMANDIRIAN BELAJAR	1 Self Evaluating	5,25,43,52,54,61,63,82,87	14,26,32,33,37,44	15
	2 Organizing & Transforming	4,12,15,16,21,24,27,28,29,39,41,86	8,11,13,30,35,38,42,46	20
	3 Goal Setting & Planning	1,7,19,31,45,79,80,81,84,85	2,3,17,18,36	15
	4 Seeking Information	23,34,55,56,59,78,83	22,47,49,57	11
	5 Keeping Record & Monitoring	48,88	89	3
	6 Environmental Structuring	50,66,76,77	90	5
	7 Self Consequences	60,65,67,68,69,70,71,72	53,73	10
	8 Rehearsing & Memorizing	10	9	2
	9 Seek Social Assistance	40,51,58,74,75	62	6
	10 Review Record	20,64	6	3
JUMLAH		60	30	90

Teknik pengumpulan data secara lengkap dalam tabel 3.5

Tabel 3.5
Teknik Pengumpulan Data

Sumber Data	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data	Alat Tes
Siswa	Tingkat kemandirian belajar sebelum (<i>pretest</i>) dan setelah (<i>posttest</i>) perlakuan	Tes awal (<i>pretest</i>) dan akhir (<i>posttest</i>) tingkat kemandirian belajar	Skala Kemandirian Belajar
Siswa dan Guru	Keterlaksanaan Pembelajaran IPS dengan menggunakan Strategi KWL	Observasi	Pedoman Observasi aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran

b. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan pada tanggal 25 Mei 2013 di kelas VIII MTs. Darul Falah Cijati dengan menyebarkan skala kemandirian belajar siswa. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui validitas item dan reliabilitas instrumen tersebut dengan teknik test-retest.

Kriteria yang digunakan penulis untuk menentukan tingkat validitas instrumen kemandirian belajar menggunakan kriteria yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012:189) yaitu suatu item instrumen penelitian dianggap valid jika memiliki koefisien antara butir dengan skor total $\geq 0,3$.

Heri Busyaeri Sapari, 2013

EFEKTIVITAS PENDEKATAN METAKOGNISI STRATEGI KWL (KNOW, WANT, LEARNED) DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Koefisien korelasi item-total dikoreksi untuk hasil kuesioner Skala Kemandirian Belajar siswa, Dari 90 item terdapat 87 item memberikan nilai positif yang lebih besar dari 0,30. Kecuali pada item item no.31, no.49, dan no.73 yang memiliki nilai dibawah 0.30 yaitu masing-masing 0.230, - 0.160, dan -0,405 sehingga item tersebut di anggap tidak valid dan di drop.

Tabel 3.6
Rekapitulasi Validitas Item Instrumen Skala kemandirian Belajar Tes I

No. Soal	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan	No. Soal	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan	No. Soal	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
1	0,498	Valid	31	0,230	Tidak Valid	61	0,663	Valid
2	0,605	Valid	32	0,605	Valid	62	0,605	Valid
3	0,643	Valid	33	0,721	Valid	63	0,663	Valid
4	0,539	Valid	34	0,678	Valid	64	0,618	Valid
5	0,498	Valid	35	0,605	Valid	65	0,485	Valid
6	0,643	Valid	36	0,353	Valid	66	0,663	Valid
7	0,618	Valid	37	0,605	Valid	67	0,485	Valid
8	0,561	Valid	38	0,512	Valid	68	0,492	Valid
9	0,353	Valid	39	0,492	Valid	69	0,663	Valid
10	0,618	Valid	40	0,663	Valid	70	0,811	Valid
11	0,353	Valid	41	0,811	Valid	71	0,678	Valid
12	0,618	Valid	42	0,353	Valid	72	0,688	Valid
13	0,353	Valid	43	0,391	Valid	73	-0,405	Tidak Valid
14	0,605	Valid	44	0,353	Valid	74	0,460	Valid
15	0,498	Valid	45	0,668	Valid	75	0,672	Valid
16	0,663	Valid	46	0,721	Valid	76	0,412	Valid
17	0,594	Valid	47	0,605	Valid	77	0,551	Valid
18	0,643	Valid	48	0,678	Valid	78	0,811	Valid
19	0,397	Valid	49	-0,016	Tidak Valid	79	0,678	Valid
20	0,539	Valid	50	0,688	Valid	80	0,485	Valid
21	0,498	Valid	51	0,417	Valid	81	0,407	Valid
22	0,605	Valid	52	0,847	Valid	82	0,634	Valid
23	0,688	Valid	53	0,594	Valid	83	0,508	Valid
24	0,663	Valid	54	0,392	Valid	84	0,618	Valid
25	0,847	Valid	55	0,618	Valid	85	0,663	Valid
26	0,353	Valid	56	0,485	Valid	86	0,492	Valid
27	0,392	Valid	57	0,492	Valid	87	0,663	Valid
28	0,618	Valid	58	0,663	Valid	88	0,485	Valid
29	0,485	Valid	59	0,485	Valid	89	0,721	Valid

Heri Busyaeri Sapari, 2013

EFEKTIVITAS PENDEKATAN METAKOGNISI STRATEGI KWL (KNOW, WANT, LEARNED) DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

30	0,643	Valid	60	0,492	Valid	90	0,605	Valid
----	-------	-------	----	-------	-------	----	-------	-------

Berdasarkan tabel 3.3 diketahui ada 3 butir item soal yang tidak valid, sehingga ada 87 butir item soal yang layak untuk dijadikan alat ukur penelitian selanjutnya.

Tabel 3.7
Rekapitulasi Validitas Item Instrumen Skala kemandirian Belajar Tes II

No. Soal	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan	No. Soal	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan	No. Soal	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
1	0,498	Valid	32	0,605	Valid	63	0,663	Valid
2	0,605	Valid	33	0,721	Valid	64	0,618	Valid
3	0,643	Valid	34	0,678	Valid	65	0,485	Valid
4	0,539	Valid	35	0,605	Valid	66	0,663	Valid
5	0,498	Valid	36	0,353	Valid	67	0,485	Valid
6	0,643	Valid	37	0,605	Valid	68	0,492	Valid
7	0,618	Valid	38	0,512	Valid	69	0,663	Valid
8	0,561	Valid	39	0,492	Valid	70	0,811	Valid
9	0,353	Valid	40	0,663	Valid	71	0,678	Valid
10	0,618	Valid	41	0,811	Valid	72	0,688	Valid
11	0,353	Valid	42	0,353	Valid	74	0,460	Valid
12	0,618	Valid	43	0,391	Valid	75	0,672	Valid
13	0,353	Valid	44	0,353	Valid	76	0,412	Valid
14	0,605	Valid	45	0,668	Valid	77	0,551	Valid
15	0,498	Valid	46	0,721	Valid	78	0,811	Valid
16	0,663	Valid	47	0,605	Valid	79	0,678	Valid
17	0,594	Valid	48	0,678	Valid	80	0,485	Valid
18	0,643	Valid	50	0,688	Valid	81	0,407	Valid
19	0,397	Valid	51	0,417	Valid	82	0,634	Valid
20	0,539	Valid	52	0,847	Valid	83	0,508	Valid
21	0,498	Valid	53	0,594	Valid	84	0,618	Valid
22	0,605	Valid	54	0,392	Valid	85	0,663	Valid
23	0,688	Valid	55	0,618	Valid	86	0,492	Valid
24	0,663	Valid	56	0,485	Valid	87	0,663	Valid
25	0,847	Valid	57	0,492	Valid	88	0,485	Valid
26	0,353	Valid	58	0,663	Valid	89	0,721	Valid
27	0,392	Valid	59	0,485	Valid	90	0,605	Valid
28	0,618	Valid	60	0,492	Valid			

29	0,485	Valid	61	0,663	Valid
30	0,643	Valid	62	0,605	Valid

Sedangkan untuk menentukan tingkat reliabilitas skala kemandirian belajar, menggunakan kriteria yang dikemukakan oleh Azwar (2000) untuk menguji menggunakan teknik alpha cronbach, dikatakan reliabel jika besarnya korelasi minimal $\alpha \geq 0,70$.

Dari uji reliabilitas 90 item pernyataan dalam skala kemandirian belajar diperoleh angka koefisien Alpha = 0,976. Rincian hasilnya dapat dilihat pada tabel 3.8.

Tabel 3.8
Rekapitulasi Hasil Analisa Reliabilitas Uji Coba
Skala Kemandirian Belajar dengan 90 Item

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,976	,976	90

c. Teknik Analisis Data

Data hasil penelitian yang diperoleh akan berupa data hasil skala kemandirian belajar siswa. Kegiatan analisis dilakukan bertujuan untuk membuktikan hipotesis penelitian. Sebeelum melakukan uji hipotesis, perlu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas data untuk menentukan jenis uji statistik yang akan digunakan untuk menguji hipotesis. Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui distribusi atau sebaran skor dari kemampuan pemahaman bacaan dan hasil belajar kedua kelas.

Sejalan dengan metode penelitian yang dipilih teknik analisis data yang akan digunakan adalah teknik uji statistik inferensial yakni uji beda dengan rumus *g factor (gain score normalized)*. Dalam prosesnya, sebelum menggunakan uji beda terlebih dahulu akan dilaksanakan uji normalitas dengan menggunakan SPSS 20 dengan *Kolmogorov Smirnov Test*. Secara teknik pengolahan tersebut dapat dinyatakan sebagai berikut:

a. **Uji normalitas**

Uji normalitas distribusi data dengan *Kolmogorov Smirnov Test*.

b. **Uji Homogentitas**

Uji ini dilakukan untuk melihat sama tidaknya varians-variens dua buah peubah bebas dengan *Kolmogorov Smirnov Test*.

c. **Uji Hipotesis**

d. **Uji beda dengan *g factor (gain score normalized)***

$$g = \frac{S_{POST} - S_{PRE}}{S_{MAKS} - S_{PRE}} \quad (\text{Meltzer, 2002})$$

Keterangan:

S_{POST} : Skor Postes

S_{pre} : Skor pretes

S_{maks} : Skor maksimum ideal

Tabel. 3.9

Kategori N-gain

Kategori	N-gain
Tinggi	$0,7 < \text{N-gain} < 1$
Sedang	$0,3 < \text{N-gain} < 0,7$
Rendah	$\text{N-gain} < 0,1$

Seluruh proses perhitungan statistik tersebut akan dilaksanakan dengan menggunakan Program Statistik dalam komputer yakni program SPSS versi 20.

F. Langkah-langkah Penelitian

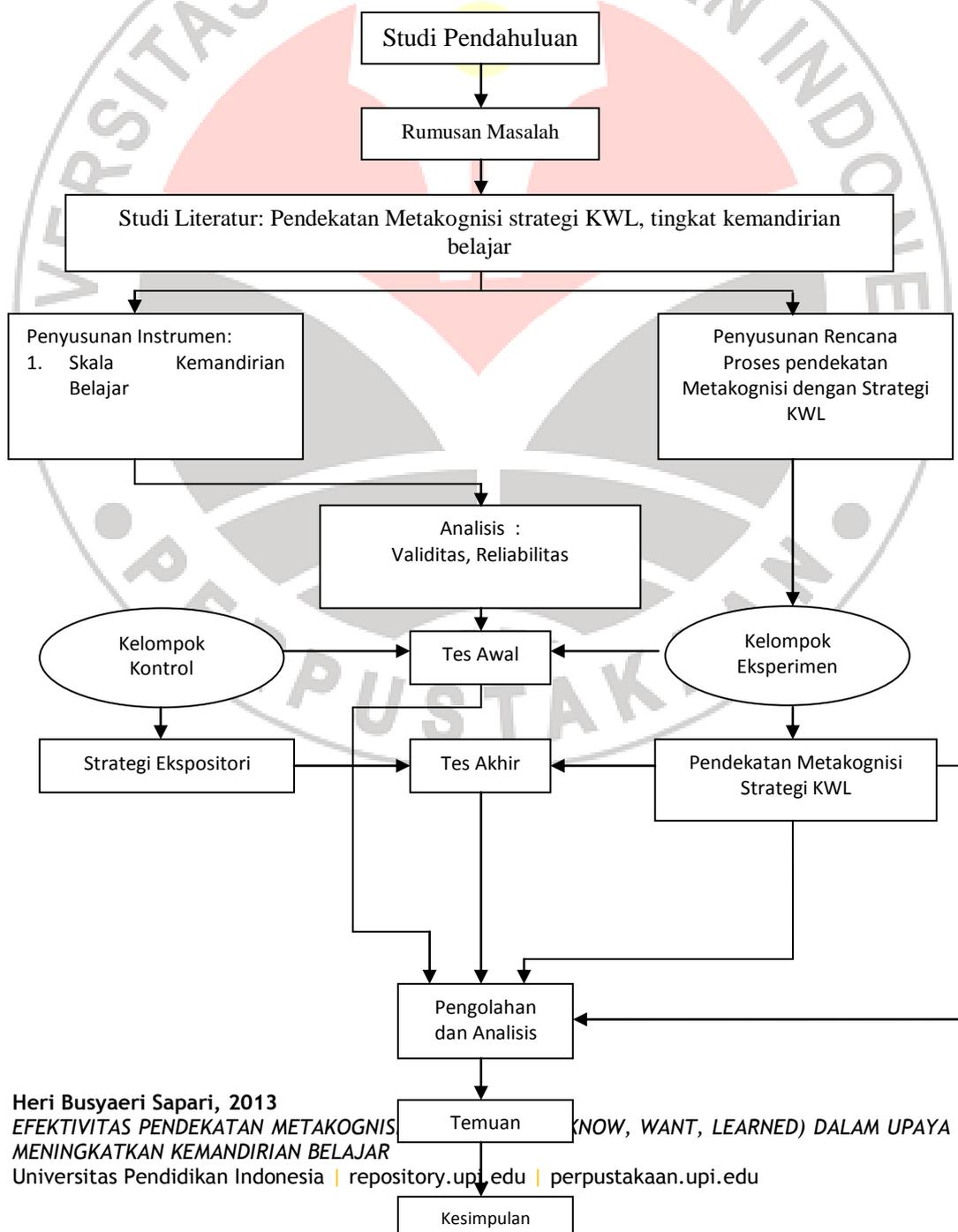
Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Sebelum melaksanakan penelitian, penulis melaksanakan studi kepustakaan sebagai dasar dalam melaksanakan penelitian baik berkenaan dengan konsep penelitian, konten penelitian, maupun strategi pelaksanaan penelitian.

- b. Dipilih dua kelas sampel dari subjek sampel yang tersedia, selanjutnya sampel yang dipilih masing-masing diperlakukan sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
- c. Penulis melaksanakan pelatihan bagi guru kelas yang akan melaksanakan pembelajaran. Materi pelatihan yang utama adalah pendekatan metakognisi strategi KWL, mencakup konsep dan strategi pelaksanaannya.
- d. Peneliti bersama guru menyusun rencana pembelajaran pendekatan Metakognisi dengan strategi KWL dan biasa yang akan diterapkan pada kedua kelas sampel. Rencana pembelajaran strategi KWL akan diterapkan pada kelas eksperimen dan rencana pembelajaran konvensional akan diterapkan pada kelas kontrol.
- e. Penulis bersama guru menyusun instrument penelitian, melaksanakan uji coba, revisi instrumen, dan pengesahan instrumen.
- f. Proses pelaksanaan eksperimen dilakukan dengan memberi perlakuan kepada tiap-tiap kelas, kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah, sedangkan kelas kontrol diberikan perlakuan dengan pembelajaran biasa. Pembelajaran atau pelaksanaan eksperimen dilakukan oleh guru kelas. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai observer, baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol.
- g. Selama proses pembelajaran peneliti dan guru mengamati keaktifan siswa, keberanian siswa, kesiapan mental siswa, kemampuan menyelesaikan masalah, kemampuan siswa dalam menilai, mengungkapkan pendapatnya dan komunikasi.
- h. Setelah proses pembelajaran guru memberikan postes untuk mengukur peningkatan kemampuan kemandirian belajar siswa baik di kelas kontrol maupun di kelas eksperimen.
- i. Pada tahap akhir penulis menganalisis data dengan menggunakan uji beda (uji t), untuk mengetahui perbedaan peningkatan kemampuan kemandirian belajar siswa antara yang menggunakan pendekatan metakognisi dengan strategi KWL dengan pembelajaran biasa.

G. Paradigma Penelitian

Alur penelitian yang akan dilaksanakan ditunjukkan pada paradigma penelitian berikut ini :



Heri Busyaeri Sapari, 2013

EFEKTIVITAS PENDEKATAN METAKOGNIS

MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(KNOW, WANT, LEARNED) DALAM UPAYA

Gambar 3.1
Paradigma Penelitian

